

Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam UMKM dan Produk Pangan Halal Dilihat dari Aspek Hukum Untuk Memperkuat Ketahanan Pangan dan Kemandirian Masyarakat Desa Lempuyang, Tanara, Serang

*¹Palmawati Tahir; ²Muhamad Muslih; ³Fachrian Luthfi Fadillah; ⁴Najla Tasya Fairuz; ⁵Raden Prasetio Kustiandrana; ⁶Febianca Azania Kholida; ⁷Siti Rahmah Arbai; ⁸Liyola Wendysofynia
⁹Yonita Nabila Yogi

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

*Korespondensi: palmawatitaher@untirta.ac.id

ABSTRAK. Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan sebuah kegiatan terintegrasi pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa sebagai peserta dan dosen sebagai pembimbing yang berfokus pada tema kewirausahaan. Jenis metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Terdapat beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan yakni tahap persiapan, tahap assessment dan tahap perencanaan. Simpulan dari hasil kegiatan sosialisasi hukum tentang produk Halal dan UMKM, bahwa berdasarkan dari data warga penduduk yang belum bekerja lumayan tinggi, ini bisa diatasi dengan bisa memulai usaha skala mikro / kecil untuk bisa membantu ekonomi keluarga dan tentunya dengan ide kreatifitas yang menarik agar mendapatkan keuntungan.

Kata kunci: Ketahanan Pangan; UMKM; Pangan Halal; Desa Lempuyang.

ABSTRACT. Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) is an integrated community service activity that involves students as participants and lecturers as supervisors that focus on the theme of entrepreneurship. The type of method used is a qualitative method. There are several stages of activities carried out namely the preparation stage, the assessment stage and the planning stage. The conclusion from the results of legal socialization activities regarding Halal products and UMKM, that based on the data of residents who have not worked is quite high, this can be overcome by being able to start a micro / small scale business to be able to help the family economy and of course with interesting creative ideas to get profits.

Keywords: Food Security; UMKM; Halal Food; Lempuyang Village.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan sebuah kegiatan terintegrasi pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa sebagai peserta dan dosen sebagai pembimbing yang berfokus pada tema kewirausahaan. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat di laksanakan di Desa Lempuyang Kecamatan Tanara Kab. Serang dengan metode Sosialisasi. Kegiatan KKM Kewirausahaan memfokuskan pada pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan memberikan pemahaman tentang hukum tentang produk pangan Halal dalam rangka memperkuat ketahanan pangan serta kemandirian masyarakat desa Lempuyang. yang masih perlu untuk dikembangkan sebagai bentuk pemberdayaan demi terciptanya kesejahteraan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan menjadi komitmen bersama antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah. Kemiskinan merupakan masalah pembangunan kesejahteraan sosial yang berkaitan dengan berbagai bidang pembangunan lainnya yang ditandai oleh pengangguran, keterbelakangan, dan ketidakberdayaan. Oleh karena itu, kemiskinan terutama yang diderita oleh kaum miskin merupakan masalah pokok nasional yang penanggulangannya tidak dapat ditunda lagi dan harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan sosial. Penanganan kaum miskin tidaklah mudah, karena kaum miskin telah mengalami masalah kemiskinan yang berlangsung lama. Kaum miskin mengalami keterbatasan dalam hal pendidikan, keterampilan, sarana usaha serta modal usaha.

Desa Lempuyang merupakan desa yang terletak di Kabupaten Serang dengan luas wilayah 4,77 km², dengan luas wilayah tersebut Desa Lempuyang memiliki jumlah penduduk yang cukup besar. Desa Lempuyang juga merupakan desa dengan potensi wilayah berbasis pertanian yang sangat luas, sehingga Rata - rata penduduk Desa Lempuyang memiliki mata pencaharian penduduk adalah bekerja pada sektor pertanian. Seperti pengelola pertanian, petani atau buruh tani. Jumlah data orang bekerja pada sektor pertanian berkisar 366 orang dan untuk buruh tani berkisar 228

orang (Desa, 2022). Yang mana ini lebih banyak dibandingkan dengan mata pencaharian yang lain seperti nelayan, peternak, pedagang, buruh nelayan, PNS dan sisanya bekerja di sektor perdagangan, industri dan sektor jasa lainnya (BPS Kota Serang, 2018).

Namun sektor pertanian dan perikanan/tambak belum mampu memberikan kontribusi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini didukung oleh data yang memperlihatkan terdapat keluarga prasejahtera sebanyak 1469 kepala keluarga (KK) jauh lebih besar dari keluarga sejahtera sebesar 224 (BPS, 2018). Nilai pengangguran yang tinggi berkisar 2.384 orang, yang mana mungkin sulit untuk bisa maju dan berkembang oleh karena itu perlu adanya upaya lain untuk meningkatkan perekonomian warga Desa Lempuyang. Hal ini dengan cara meningkatkan potensi UMKM yang ada di Desa Lempuyang.

METODE

Jenis dari metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan pada kondisi objek/pengamatan, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Hidayat, 2012). Perbedaan dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan sebuah teori. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami sebuah fenomena tentang apa yang sedang terjadi oleh subjek contoh perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Terdapat beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan pelaksanaan sosialisasi hukum tentang produk pangan halal dan UMKM dalam rangka memperkuat ketahanan pangan dan kemandirian masyarakat khususnya desa Lempuyang, sebagai berikut:

Tahapan persiapan, pada tahapan yang pertama ini, memulai dengan melakukan permohonan izin kepada pihak yang berwenang pada Kantor Kecamatan Tanara,

Pemerintah Desa Lempuyang, setelah itu dilanjut Ketua RW dan Ketua RT.



Gambar 1 Koordinasi dengan Pemerintah Desa

Tahap Assesment, tahap ini untuk menilai dan mengamati kondisi dari Desa Lempuyang, terlebih dahulu dilakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan dengan metode wawancara, yaitu teknik metode yang dilakukan dengan cara berbincang dengan perangkat desa, tokoh masyarakat dan dengan pemuda setempat.



Gambar 1 Berbincang dengan Warga



Gambar 2 Berbincang dengan Para Pemuda

Tahap Perencanaan, tahap perencanaan dilakukan dengan melakukan diskusi antara Mahasiswa dengan Dosen Pembimbing

Lapangan (DPL) mengenai program kerja yang diusulkan untuk dijalankan pada tempat KKM



Gambar 3 Diskusi Proker dengan DPL



Gambar 4 Diskusi dengan Asisten DPL

Tahapan pelaksanaan, pada tahap yang terakhir ini adalah pelaksanaan. Dengan kreatifitas penyusunan program kerja yang disiapkan secara siap dan matang, dengan bantuan dari berbagai pihak untuk ketersediaan tempat.



Gambar 5 Koordinasi dengan Kepala Sekolah MA

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan Data menggunakan Observasi Partisipasi dimana peneliti melakukan eksplorasi yang bertujuan untuk memperoleh data secara deskriptif. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yakni data skunder yang diperoleh dari buku, web, dan penelitian terdahulu yang kemudian dianalisa dan diolah kemudian dihubungkan dengan teori yang hasil tersebut kemudian di simpulkan hasil temuan dan dapat dijalankan oleh pelaku usaha. digunakan dan hasil penelitian terdahulu. Dari

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil metode yang sudah dilakukan terlaksana kegiatan sosialisasi hukum tentang produk pangan halal dan UMKM, pada tanggal 12 Agustus 2022 bertempat Aula MA Mathla'ul Falah, Desa Lempuyang. Berikut adalah dokumentasi



Gambar 7 Dokumentasi Sosialisasi 1



Gambar 7 Dokumentasi Sosialisasi 2



Gambar 7 Dokumentasi Sosialisasi 3

Sosialisasi ini dilakukan dengan berkerjasama atau berkolaborasi dengan dosen dari Fakultas Hukum UNTIRTA yaitu Bapak Muhamad Muslih, S.H.I., Lc., M.A. dan Bapak Dede Agus, S.H., M.H., sebagai pemateri pada kegiatan sosialisasi ini untuk memberikan edukasi terkait hukum tentang Produk Pangan Halal dan UMKM dalam Rangka Memperkuat Ketahanan Pangan dan Kemandirian Masyarakat Desa Lempuyang tersebut. Masyarakat yang hadir pada kegiatan ini ada orang.

Dengan tujuan memberikan edukasi terkait hukum produk pangan halal dan UMKM dalam rangka memperkuat ketahanan pangan masyarakat di Desa Lempuyang ini.

Sebagai daerah yang strategis desa Lempuyang memiliki potensi budidaya pertanian yang memiliki lahan yang luas maupun perikanan yang berdekatan dengan aliran sungai dapat dikembangkan dengan baik sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Khususnya melalui pengembangan berbagai macam produk olahan dari hasil perikanan yang memiliki nilai ekonomis dan berdaya saing tinggi, yang diharapkan mampu mendorong percepatan peningkatan perekonomian rakyat.

Dengan sosialisasi budidaya perikanan khususnya bagi kelompok usaha perikanan yang mengembangkan metode Keramba Jaring Apung (KJA). Hal ini dimaksudkan agar masyarakat desa Lempuyang mengoptimalkan potensi perikanan yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan mereka

SIMPULAN

Simpulan dari hasil kegiatan sosialisasi hukum tentang produk Halal dan UMKM, bahwa berdasarkan data warga penduduk yang belum bekerja lumayan tinggi, ini bisa diatasi dengan bisa memulai usaha skala mikro/kecil untuk bisa membantu ekonomi keluarga, dan tentunya dengan ide kreatifitas yang menarik agar mendapatkan keuntungan.

Membuat surat ijin dalam berusaha agar bisa dibantu dengan pihak-pihak terkait dalam bantuan seperti modal awal usaha. Memperbaiki pengelolaan usaha UMKM yang telah berdiri dan berjalan dengan melakukan kegiatan sosialisasi ini diharapkan bagi warga desa dapat membuka wawasan tentang pengelolaan usaha dengan baik dan benar secara package atau pun pemasaran.

DAFTAR PUSTAKA

Sekretaris Desa, (2022). *Profil Desa*. Kab. Serang: Pemerintah Desa Lempuyang.

Hidayat, A. (2012, October 14). *Penelitian Kualitatif (Metode): Penjelasan Lengkap*. Retrieved from Statiskian: <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html>